

**PENGARUH PEMAHAMAN HUKUM RIBA TERHADAP
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH
(Studi pada Bank Syariah Mandiri di Watampone)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI DALAM BIDANG PERBANKAN SYARIAH
PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN BONE**

Oleh:

EKA SATRIANI

NIM. 01165162

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

BONE

2020

**PENGARUH PEMAHAMAN HUKUM RIBA TERHADAP
KEPUTUSAN MENJADI NASABAH
(Studi pada Bank Syariah Mandiri di Watampone)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA EKONOMI DALAM BIDANG PERBANKAN SYARIAH
PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN BONE**

Oleh:

EKA SATRIANI

NIM. 01165162

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

BONE

2020

ABSTRAK

Pengaruh Pemahaman Hukum Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri di Watampone)

EKA SATRIANI

01165162

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemahaman hukum riba terhadap keputusan menjadi nasabah (Studi pada Bank Syariah Mandiri di Watampone) dan seberapa besar pengaruh pemahaman hukum riba terhadap keputusan menjadi nasabah (studi pada Bank Syariah Mandiri di Watampone). Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang responden dengan menggunakan teknik sampling *insidental*. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner, sedangkan untuk pengujian instrumen menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi dan determinasi serta analisis regresi sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman hukum riba terhadap keputusan menjadi nasabah berpengaruh secara positif dan signifikan dengan proporsi Pemahaman hukum riba (X) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) sebesar 11,7%

Kata Kunci: Riba, Keputusan menjadi Nasabah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt. karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“PENGARUH PEMAHAMAN HUKUM RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH (STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI DI WATAMPONE)”**. Shalawat dan salam penulis kirimkan atas junjungan Nabi Muhammad saw. dan kepada keluarga beliau, sahabat, *tabi'in* yang telah memperjuangkan agama Islam.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai macam hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, namun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Bapak dan Ibu tercintaku Yaitu Bapak H. Husain dan Alm. Ibu Martang, beserta Ibu Sambungku Rismawati dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta doa yang tulus dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, dan seluruh wakil rektor, yang selalu berupaya membantu mengiringi kerja keras mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
3. Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.SI, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.

4. Haslindah, SE., M.Si, Ketua Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
5. Dr. Sitti Nikmah Marzuki, S.El., M.E. pembimbing I dan Rina Novianty, S.Pd., M.Pd. pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan kesabaran dan ketulusan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si. Kepala Perpustakaan dan staf perpustakaan IAIN Bone, yang telah membantu penulis dalam pengadaan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi penulis.
7. Seluruh Dosen pengajar dan seluruh civitas akademik dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan menurunkan ilmunya kepada penulis, dan seluruh staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone
8. Kepada sahabat sholehah SWAG SQ : Mubarika Rahmayanti, Irna, Elsa Nurul Hikmah, Nur Faiqah Aireen, Zulfa Qanita, Gayatri Anisya Putri, Fahisah Afrah, Ira, Fitriani Yunus, Winda Jayanti dan Anisya Ramadhanti yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan setiap saatnya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Pihak Bank Syariah Mandiri di Watampone yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data, terutama kepada Ibu Andi Patahanika selaku BOSM Bank Syariah Mandiri

yang telah memberikan dukungan secara moril kepada peneliti serta mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data.

10. Kepada para nasabah Bank Syariah Mandiri di Watampone selaku responden yang telah berpartisipasi membantu peneliti mengisi kuesioner penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa/(i) serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapat pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan selaku manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim. Oleh karena itu, penulis harapan masukan dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk perbaiki selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca terutama bagi peneliti selanjutnya.

Bone, 9 Juli 2020

Penulis

EKA SATRIANI
NIM. 01165162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL, i

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, ii

HALAMAN PENGESAHAN, iii

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING, iv

ABSTRAK, v

KATA PENGANTAR, vi

DAFTAR ISI, ix

DAFTAR TABEL, xii

DAFTAR GAMBAR, xiii

DAFTAR LAMPIRAN, xiv

DAFTAR TRANSLITERASI, xv

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang, 1
- B. Rumusan Masalah, 7
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian, 7
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 8
- E. Sistematika Pembahasan, 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Penelitian Terdahulu, 11

- B. Kajian Teori, 15
- C. Kerangka Fikir, 36
- D. Hipotesis, 37

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 39
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian, 39
- C. Data dan Sumber Data, 39
- D. Populasi dan Sampel Penelitian, 40
- E. Variabel Penelitian, 41
- F. Teknik Pengumpulan Data, 43
- G. Teknik/Alat Analisis Data, 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Objek Penelitian, 51
 - 2. Gambaran Umum Responden, 57
 - 3. Analisis Data, 61
- B. Pembahasan
 - 1. Pengaruh Pemahaman Hukum Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi pada Nasabah Bank Syariah Mandiri di Watampone), 74

2. Besar pengaruh Pemahaman Hukum Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri di Watampone), 76

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan, 81
- B. Saran, 82
- C. Implikasi, 83

DAFTAR PUSTAKA, 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 12
Tabel 2.2	Kerangka Pikir, 38
Tabel 3.1	Kisi-kisi Kuesioner, 45
Tabel 3.2	Skala Penilaian Likert, 46
Tabel 4.1	Akad-akad Pendanaan, 56
Tabel 4.2	Akad-Akad Pembiayaan, 57
Tabel 4.3	Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin, 58
Tabel 4.4	Karakteristik Responden berdasarkan Umur, 58
Tabel 4.5	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir, 59
Tabel 4.6	Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan, 60
Tabel 4.7	Karakteristik Responden berdasarkan Produk yang dimiliki, 60
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Pemahaman Hukum Riba, 62
Tabel 4.9	Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah, 63
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Variabel X dan Y, 64
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas, 66
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas, 68
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Korelasi, 69
Tabel 4.14	Hasil Uji Determinasi, 70
Tabel 4.15	Uji Regresi Sederhana, 71
Tabel 4.16	Hasil Uji t, 73

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Struktur Organisasi BSM Cabang Bone, 55
- Gambar 4.2 Grafik *P-Plot*, 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian dari Kampus
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Bank Syariah Mandiri
Lampiran 3	Angket Penelitian
Lampiran 4	Tabulasi Data
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Data
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas Data
Lampiran 7	Dokumentasi

DAFTAR TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fa t ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ah dan yā'	ai	a dan i
اُو	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	fat ah dan alif atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
ي	kasrah dan <i>yā</i>	ī	i dan garis di atas
و	ammah dan wau	ū	u dan garis di atas

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-mad nah al-f ilah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanua *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

نُعِمَّ : *nu“ima*

عَوُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

النبيلاد : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*
النَّوْغُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

9. Laf al-Jal lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi

tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *d null h bill h*

Adapun *t' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DK, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar rujukan atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Mu ammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Mu ammad Ibnu)

Na r Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Na r Ḥāmid (bukan: Zaīd, Na r Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	= <i>allāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sal m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat